

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 9 Februari 2021 hingga selesai.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Jurusan Ekonomi Syariah.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistik.¹

¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2017), h.14

Jenis penelitian metode kuantitatif pada penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana korelasi antara dua variabel atau lebih dengan menghindari adanya perubahan, tambahan atau manipulasi dari data yang telah diperoleh.²

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang memiliki tujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara religiusitas dengan perilaku konsumsi Islami Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa angka-angka, kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 16.0 *for Windows*.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.³

²Suharsimi Arikunto, “ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.23

³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.16

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik penyebaran kuesioner penelitian kepada mahasiswi ekonomi syariah angkatan 2017 di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa referensi seperti buku, jurnal, dan situs internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh atau alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam

⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, . . .
h.17

mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek yang akan diteliti, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi kepada populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengamati kebiasaan-kebiasaan responden dalam melakukan konsumsi terutama terkait penggunaan produk kosmetik halal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi responden yang akan diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Tujuan pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya peneliti memberikan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah disiapkan. Responden hanya memilih jawaban yang

sudah disediakan.⁵ Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung kepada para mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Adapun *alternative* pilihannya dari angka 1 sampai 5 dengan bobot berbeda, yaitu :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No.	Skala	Skor
1.	SangatSetuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	TidakSetuju	2
5.	SangatTidakSetuju	1

⁵Supranto, ”*Statistik Teori dan Aplikais Edisi Tujuh*”, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.26

⁶Soeratno dan Lincolin Arsyad, “*Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), h.102

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari data dari berbagai referensi buku, jurnal, maupun *website* yang berhubungan dengan masalah penelitian. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.⁷

Sedangkan menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 dengan total populasi sebanyak 254.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Untuk dapat menentukan sampel dari suatu populasi maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel. Adadua jenis teknik penarikan sampel, yaitu teknik penarikan sampel probabilita dan teknik penarikan sampel nonprobabilita.

⁷Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2014), h.104

⁸Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", . . . h.55

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel probabiliti. Menurut Priyono “teknik penarikan sampel probabiliti adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel”.⁹

Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi.

Adapun teknik penarikan sampel probabiliti, terdiri atas : teknik acak sederhana (*simple random sampling*), teknik acak sistematis (*sustematic random sampling*), teknik acak terlapis (*stratified random sampling*), dan teknik acak berkelompok (*cluster random sampling*).¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono, *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹¹

⁹Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, . . . h.106-107

¹⁰Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, . . . h.109

¹¹Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, . . . h.60

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.¹²

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 254, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{254}{1 + 254 \cdot 0,1^2}$$

¹²Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.72

$$n = \frac{254}{1+254.0,01} = \frac{254}{1+2,54} = \frac{254}{3,54} = 71,7514$$

digenapkan 72

Dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini menggunakan 72 orang responden.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah jenis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan alat statistik dan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

Metode analisis data adalah alat yang digunakan dalam menganalisis dan menguji hipotesis yang dikemukakan untuk mempermudah penelitian terhadap data yang terkumpul. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penulis

menggunakan beberapa metode analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Semua hasil pengolahan data akan dibahas dan dibuat kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dalam penelitian ini responden terhadap variabel Religiusitas dan variabel Perilaku Konsumsi Islami menggunakan pengukuran skala *Likert* seperti yang dijelaskan di skala pengukuran. Data kuesioner yang telah terkumpul dan dideskripsikan sehingga mempermudah dalam memahami, mendeskripsikan data melalui penyajian data dan menggunakan tabel tanggapan responden.

Dalam penelitian ini penulis mengevaluasi Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Statistik Deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data.

2. Uji Kualitas Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berdasarkan dari kuesioner, untuk itu sebelum pengujian hipotesis, diperlukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap indikator atau pertanyaan-pertanyaan kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹³

Maka penyelesaiannya dilakukan dengan dengan menggunakan program SPSS 16.0.

¹³ Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Semarang: Yoga Pratama, 2013), h.52

Uji Validitas bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom*(df) = n-2 dengan *alpha* 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:¹⁴

- 1.) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2.) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

¹⁴ Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . .
h.53

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁵

Pengukuran realibilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0, yakni dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (a). Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut dianggap *reliable* atau dapat diandalkan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka tidak *reliable*

¹⁵Imam Ghazali, "*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", . . .
h.55

2) Jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka *reliable*

Jika *Alpha* > 0,60 maka *reliable* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien realibiliti instrumen (*cronbachalfa*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_t^2 = Total varians

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu atau variabel bebas). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Religiusitas (X). Sedangkan variabel dependennya adalah Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa(Y), sehingga persamaan linier sederhananya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁶

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

$$X^2 = \frac{f_i - f_h}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat hitung

f_h = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

¹⁶Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . .
h.57

Kriteria :

- 1.) Chi kuadran hitung $>$ Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal
- 2.) Chi kuadran hitung $<$ Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁷ Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterodekasitas, antara lain :

¹⁷Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . .
h.60

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji signifikan parameter individual/uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan adanya pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan 0, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$H_A : b_i \neq 0$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus uji t dapat digambarkan sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden, (n – 2 = dk, derajat kebebasan).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternative*, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t

table, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji signifikansi simultan (uji statistic F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.¹⁸

Adapun rumus uji F dapat digambarkan sebagai berikut:

$$f_h \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji

¹⁸Imam Ghazali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . .
h.64

adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Kecocokan Model Regresi

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuat tidaknya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi dilambangkan

dengan R , nilainya tidak lebih dari $(-1 \leq R \leq 1)$. Apabila nilai $R = -1$ artinya negatif sempurna; $R = 0$ artinya tidak ada korelasi; $R = 1$ artinya korelasi sangat kuat. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Tabel 3.2
Uji Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

b. Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.¹⁹

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

¹⁹Imam Ghazali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . .
h.62

variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

7. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya.²⁰

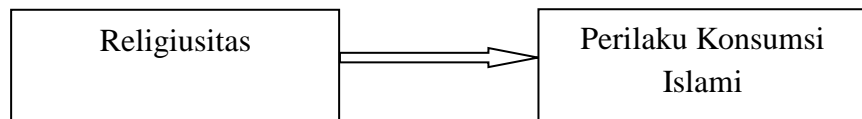
Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen

²⁰Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, . . . h.62

(X) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau sebagai sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Y), sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang terpengaruh atau sebagai akibat karena adanya variabel independen (X).

Dua variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X) : Religiusitas
2. Variabel dependen (Y) : Perilaku Konsumsi Islami



E. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
Religiusitas (X)	Religiusitas diartikan sebagai komitmen yang dimiliki oleh individu dalam hal keagamaan atau keimanan yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu	1. Meyakini segala aktivitas diawasi oleh Allah SWT 2. Selalu melaksanakan ibadah wajib 3. Merasakan ketenangan ketika beribadah 4. Sering menghadiri acara kajian keislaman dan mempelajari Al-Quran 5. Senang bersedekah dan membantu orang lain	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10	Skala Likert 1-5

Perilaku	Perilaku	1. Mencari	1 dan 2	Skala
Konsumsi	Konsumsi	pengetahuan terkait		Likert 1-5
Islami (Y)	Islami	produk-produk		
	diartikan	halal		
	sebagai suatu	2. Merasa tenang saat	3 dan 4	
	tindakan dalam	menggunakan		
	menghabiskan	produk yang halal		
	nilai guna	3. Memilih produk	5 dan 6	
	suatu barang	yang aman		
	demi mencapai	digunakan		
	mashlahah	4. Selalu	7 dan 8	
	dengan	memperhatikan		
	memperhatikan	label halal pada		
	syariat yang di	setiap produk yang		
	tetapkan dalam	akan digunakan		
	islam.	5. Selalu	9 dan 10	
		menggunakan		
		produk halal dalam		
		setiap aktivitas		